

## Meretas Jalan Kemanfaatan di Kelurahan Masiri Melalui KKN Tematik UM Buton

Muh. Sayfullah. S<sup>1\*</sup>, Agusman<sup>1</sup>, Ikfan<sup>1</sup>, Zainuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

\* [muh.sayfullahs@gmail.com](mailto:muh.sayfullahs@gmail.com)

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Amaliah merupakan jenis pendidikan yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, memberikan pengalaman langsung dalam hidup bersama masyarakat. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi serta menangani sendiri berbagai masalah pembangunan yang dihadapi. Kelurahan Masiri merupakan salah satu dari 5 desa dan 7 kelurahan yang terletak di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yang merupakan tipe kelurahan pegunungan dan berada pada garis pinggir pantai. Luas Wilayah Kelurahan Masiri adalah 4,71 Ha. Program kerja yang dilaksanakan adalah Pembersihan dan pengecatan pagar mesjid yang dilakukan untuk kebersihan dan kenyamanan masyarakat dalam beribadah, Pengajian bersama Anak-Anak di Lingkungan Kelurahan Masiri, kegiatan olahraga senam yang membantu tubuh tetap bugar dan segar karena melatih tulang tetap kuat, bersih-bersih lingkungan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan kekompakan sosial. Infrastruktur di Kelurahan ditingkatkan melalui berbagai upaya, termasuk perbaruan papan nama Kelurahan dan peningkatan batas Lingkungan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan akurasi informasi alamat dan menghindari kesalahan pengiriman. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan pengajaran kepada anak-anak di Lingkungan Masiri tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Dari hasil kegiatan tersebut, tergambar bahwa masyarakat dan pihak Kelurahan memberikan apresiasi terhadap peran mahasiswa dalam mendukung pembaharuan di Kelurahan Masiri

**Kata Kunci:** KKA Tematik; Masiri; Batauga; Pengabdian Kepada Masyarakat

### ABSTRACT

Kuliah Kerja Amaliah is a type of education that involves students in off-campus activities, providing direct experience in living with the community. In this context, students can identify and handle various development problems themselves. Kelurahan Masiri is one of 5 villages and 7 sub-districts located in Batauga Sub-district, South Buton Regency, which is a mountainous sub-district and is located on the coastline. The area of Kelurahan Masiri is 4.71 Ha. The work programmes carried out are cleaning and painting the mosque fence which is carried out for the cleanliness and comfort of the community in worship, recitation with children in the Masiri Village Environment, gymnastic sports activities that help the body stay fit and fresh because it trains the bones to stay strong, environmental cleaning which is carried out to maintain cleanliness and increase social cohesiveness. Infrastructure in the Kelurahan was improved through various efforts, including the updating of Kelurahan signboards and the upgrading of Neighbourhood boundaries. These measures aim to ensure the accuracy of address information and avoid delivery errors. In addition, this activity also involved teaching children in Masiri Neighbourhood how to read and write the Qur'an correctly. From the results of these activities, it is illustrated that the community and the Kelurahan appreciate the role of students in supporting renewal in Kelurahan Masiri.

**Keywords:** Thematic KKA; Masiri; Batauga; Community Service

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Amaliah (KKA) merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus. Dalam pelaksanaannya, KKA memungkinkan mahasiswa untuk secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuan Utama KKA adalah meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus untuk mendukung pengembangan serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menghadapi perkembangan pembangunan yang semakin meningkat. Selain itu, KKA juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keterkaitan antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realitas pembangunan dalam masyarakat. Menurut Muwisnawangsa & Aristoteles (2017) dan Budimansyah et al. (2010), kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Anwas (2011) juga berpendapat bahwa KKA mencerminkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, melalui KKA, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan di perguruan tinggi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi juga memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademik dan/atau profesional, dengan harapan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta berhasilnya pembangunan nasional. Mahasiswa, sebagai bagian integral dari masyarakat Indonesia, dianggap sebagai aset potensial dan produktif bagi bangsa, diharapkan menjadi calon pemimpin masa depan yang memiliki karakter mulia dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pemerintah dan perguruan tinggi merumuskan kebijakan dengan menetapkan kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang sejalan dengan tuntutan lapangan kerja, bertujuan menciptakan sumber daya manusia berkualitas sebagai aset bangsa. Salah satu inisiatif yang mengenalkan mahasiswa dengan dunia kerja adalah melalui program Kuliah Kerja Amaliah (KKA).

Kecamatan Batauga dipilih oleh pihak kampus UM Buton sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Amaliah (KKA), dengan fokus kegiatan di Kelurahan Masiri. Durasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup periode 30 hari.

Kelurahan Masiri merupakan salah satu dari 5 desa dan 7 kelurahan yang terletak di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yang merupakan tipe desa pegunungan dan berada pada garis pinggir pantai. Batas Wilayah dari Kelurahan Masiri yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Laompo, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Molagina, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Majapahit dan Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Siompu. Luas Wilayah Kelurahan Masiri adalah 4,71 Ha. Jarak Kelurahan Masiri dengan Ibu Kota Kabupaten adalah 6 KM. Kelurahan Masiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 2865 Jiwa dan 644 KK serta terbagi menjadi 7 Lingkungan yaitu Lingkungan Masiri, Lingkungan Masiri Selatan, Lingkungan Kolowu, Lingkungan Kolowu Morikana, Lingkungan Silupu, Lingkungan Kambe-kambero dan Lingkungan Pure.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Amaliah terstruktur dalam beberapa tahap, melibatkan peninjauan lokasi, observasi, perancangan program kerja, penyusunan program kerja, seminar program kerja, pelaksanaan program kerja, dan dokumentasi hasil kegiatan. Tahap awal melibatkan peninjauan lokasi dan observasi di Kelurahan Masiri, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat. Selanjutnya, dilakukan penyusunan program kerja, disertai dengan seminar untuk membahas dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi. Pelaksanaan program kerja dilakukan di Kelurahan Masiri. Terakhir, kegiatan ini didokumentasikan sebagai bukti dari pelaksanaan program kerja dan proses interaksi dengan masyarakat di Kelurahan Masiri.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Kondisi Kampung Anak Negeri (KANRI)

Ragam program kerja yang dirancang dalam kegiatan KKA Tematik UM Buton ini ditujukan kepada Kelurahan Masiri. Kegiatan program kerja yang telah kami sepakati dengan peserta yang sempat hadir dalam seminar program kerja akan kami laksanakan dengan langkah awal berkoordinasi terlebih dahulu dengan pejabat setempat dalam hal ini Lurah Masiri. Hal ini kami lakukan meminta saran dan masukan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di Kelurahan tersebut.



**Gambar 1.** Pertemuan dengan Lurah Masiri

Setelah berkomunikasi dengan Lurah Masiri, kami menyelenggarakan Seminar Program Kerja untuk membicarakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Masiri. Tujuan dari seminar ini adalah agar pejabat dan masyarakat setempat dapat memberikan masukan terkait program kerja yang akan dijalankan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kegiatan program kerja dapat berjalan dengan sukses dan diterima dengan baik oleh masyarakat.



**Gambar 2.** Seminar Program Kerja Peserta KKA Kelurahan Masiri Tahun 2023

Setelah mengadakan seminar program kerja, kami menjalankan kegiatan program kerja yang telah dijelaskan dan disepakati bersama. Adapun program kerja yang kami laksanakan pertama adalah pembersihan dan pengecatan pagar masjid Fastabiqul Kahirat. Kegiatan ini dilakukan untuk kebersihan dan kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan ibadah.



**Gambar 3.** Pembersihan dan Pengecatan Pagar Masjid

Program kerja kedua adalah pengajian bersama anak-anak yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jum'at tanggal 03 – 20 Oktober 2023, bertempat di masjid Fastabiqul Khairat lingkungan Masiri, realisasi pelaksanaan kegiatan selesai 90%. Pengajian dilakukan karena kurangnya pendidik/TPA dalam proses mendidik anak-anak dalam membaca tulis Al-Quran. Ahmad Syarmuddin (2006) menyatakan bahwa TPA adalah sebuah lembaga yang bertujuan mendidik anak berusia 7-12 tahun agar memiliki kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an.



**Gambar 4.** Pengajian Anak-Anak

Program keraja ketiga adalah melakukan sosialisai di SD Negeri 1 Masiri tentang pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya menabung.



**Gambar 5.** Sesialisasi Pentingnya Menabung di SDN 1 Masiri

Program Kerja Keempat yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Batik *Ecoprint* di TK Negeri 2 Masiri. Alasan kegiatan ini lakukan yaitu karena kurangnya pemanfaatan bahan alam yang ada dan kurangnya kreativitas anak dan monotonnya pengenalan dalam wirausaha serta meningkatkan kreativitas siswa dalam berwirausaha.



**Gambar 5.** Sesialisasi Batik *Ecoprint* Di TK Negeri 2 Masiri

Program Kerja Kelima yang dilaksanakan di lokasi Kuliah Kerja Amaliah adalah pembuatan papan nama lingkungan dan kelurahan. Infrastruktur di Kelurahan mengalami berbagai perkembangan, seperti pengadaan papan nama jalan dan pembuatan batas Lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat umum dan pihak berwenang dalam menemukan informasi alamat dengan lebih akurat. Dalam pembuatan papan nama, semua jenis bahan dan material yang digunakan berasal dari Kelurahan dan bantuan masyarakat setempat. Program kerja ini laksanakan karena belum adanya batas lingkungan yang jelas dan rusaknya papan nama kelurahan. Realisasi program kerja ini terlaksana 100%.



**Gambar 6.** Pembuatan Papan Nama Lingkungan dan Kelurahan

Program Kerja yang keenam adalah olahraga senam sehat diantaranya sosialisasi hidup bersih lingkungan, yang mana dilaksanakan bersih-bersih lingkungan masing-masing. Program ini dilaksanakan dengan tujuan mengedepankan gaya hidup sehat dan memelihara kebersihan lingkungan. Salah satu program olahraga yang diadakan adalah senam bersama warga. Olahraga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan tubuh, baik secara jasmani maupun rohani. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh dapat tetap bugar dan sehat, sesuai dengan penjelasan Tintin (2007). Aktivitas olahraga ini tidak hanya melibatkan latihan untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga dapat membantu memperkuat tulang, meningkatkan fungsi optimal jantung, dan mengeliminasi radikal bebas dalam tubuh.



**Gambar 7.** Pembersihan Lingkungan



**Gambar 8.** Olahraga Senam Sehat

## 4. Kesimpulan

Terlaksankanya pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam pelaksanaan program kerja selama 1 bulan di Kelurahan Masiri, mahasiswa Kuliah Kerja Amaliyah UM Buton telah menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah diseminarkan dan disetujui dalam seminar program kerja. Program kerja yang dilaksanakan adalah Pembersihan dan pengectean pagar mesjid yang dilakukan untuk kebersihan dan kenyamanan masyarakat dalam beribadah, Pengajian bersama Anak-Anak di Lingkungan Kelurahan Masiri, Olahraga senam membantu menjaga kesehatan dan kesegaran tubuh dengan melatih kekuatan tulang, sementara kegiatan bersih-bersih lingkungan bertujuan untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan kekompakan sosial. Pembangunan infrastruktur di Kelurahan mencakup berbagai aspek, seperti pembaruan papan nama Kelurahan dan perbaikan batas Lingkungan untuk memastikan akurasi informasi alamat dan mencegah kesalahan pengiriman. Selain itu, dilakukan upaya untuk mendidik anak-anak di Lingkungan Masiri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, serta memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui gerakan membaca dan menulis Al-Qur'an, diharapkan anak-anak dapat menguasai membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik, dan sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid

## Daftar Pustaka

- Ahmad Syarmuddin. (2006). Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA dan TPA. Palembang: LPPTK BKPRMI.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- BPS Kabupaten Buton Selatan, *Kecamatan Batauga Dalam Angka Tahun 2022*.
- BPS, *Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka Tahun 2022*.
- Budimansyah et. al (2010). Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Penguatan PKN, Layanan Konseling dan KKN Tematik di Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: IPU
- La Ode Lande. Lurah Masiri. Kecamatan Batauga. Wawancara Langsung. Tahun 2023
- Muwisnawangsa & Aristoteles. (2017). Analisis Pengelompokan Mahasiswa KKN Berdasarkan Kriteria Jenis Kelamin, Fakultas Dan Sekolah. FMIPA: UNILA
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi

**Copyright holder :**

©The Author(s)

**First publication right :**

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri

**This article is licensed under:**

CC-BY-SA